

Penerapan Aplikasi Keuangan Digital “Possaku” Pada UMKM Jasa Laundry Di Yogyakarta

Implementation Of Digital Finance Application “Possaku” In Laundry Service UMKM In Yogyakarta

Anissa Cahyaningrum^a, Endang Sri Utami^b

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia^{a,b}

^aanissacahya17@gmail.com, ^bendang@mercubuana-yogya.ac.id²

Disubmit : 24 Mei 2025, Diterima : 13 Juni 2025, Dipublikasi : 29 Juni 2025

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the laundry service sector play an important role in the local economy. However, many still face challenges in maintaining systematic financial records and management. This study aims to describe the implementation process of the digital financial application “PosSaku” among laundry service MSMEs in Yogyakarta and to analyze its impact on the efficiency of daily financial recording. The implementation method of this community service activity consists of three stages: (1) preparation, (2) activity implementation, and (3) results. The results of the program indicate that the use of the PosSaku application helps MSME actors record transactions more systematically, reduces errors caused by manual bookkeeping, and increases awareness of the importance of good financial management. It can be concluded that the application of PosSaku is a strategic step to support the digitalization of MSMEs and to promote financial literacy among micro-enterprise owners.

Keywords: MSMEs, Financial Application, PosSaku, Digital Accounting, Financial Recording.

Abstrak

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di sektor jasa laundry memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, namun masih banyak yang menghadapi kendala dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan aplikasi keuangan digital “PosSaku” pada UMKM jasa laundry di Yogyakarta serta menganalisis dampaknya terhadap efisiensi pencatatan keuangan harian. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan kegiatan, dan (3) tahap hasil. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi PosSaku membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi secara lebih terstruktur, mengurangi kesalahan pencatatan manual, dan meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi PosSaku merupakan langkah strategis dalam mendukung digitalisasi UMKM dan mendorong literasi keuangan di kalangan pelaku usaha mikro.

Kata Kunci: UMKM, Aplikasi Keuangan, Possaku, Akuntansi Digital, Pencatatan Keuangan.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor jasa merupakan salah satu motor penggerak ekonomi lokal yang memiliki ketahanan tinggi, termasuk di tengah kondisi krisis. Salah satu subsektor jasa yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah jasa laundry, terutama di wilayah perkotaan dan daerah dengan aktivitas padat seperti Yogyakarta. Gaya hidup masyarakat yang semakin praktis, meningkatnya jumlah mahasiswa dan pekerja urban, serta keterbatasan waktu menjadi faktor utama yang mendorong permintaan terhadap layanan laundry (BPS DIY, 2022).

Jasa laundry sebagai bagian dari UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan membuka peluang usaha mandiri. Meski demikian, pelaku usaha laundry skala kecil masih menghadapi berbagai tantangan dalam

pengelolaan usahanya, terutama dalam hal pencatatan keuangan, manajemen operasional, dan adaptasi teknologi. Banyak pelaku UMKM belum memiliki pemahaman memadai mengenai pentingnya sistem akuntansi sederhana untuk mengelola arus kas, menentukan harga jual, dan mengevaluasi kinerja usaha (Kemenkop UKM, 2021).

Digitalisasi menjadi salah satu solusi strategis untuk mengatasi masalah klasik tersebut. Pemanfaatan aplikasi keuangan digital seperti *PosSaku* dapat menjadi alat bantu bagi pelaku UMKM jasa laundry dalam mencatat transaksi harian secara sistematis, menyusun laporan keuangan sederhana, serta memantau perkembangan usaha secara real-time. Selain itu, literasi digital dan pelatihan penggunaan teknologi menjadi faktor pendukung penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM laundry di era ekonomi digital (World Bank, 2020; Hapsari & Nugroho, 2021).

UMKM memainkan peran sentral dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, terutama di sektor jasa yang mengalami peningkatan signifikan seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat. Salah satu jenis usaha jasa yang berkembang pesat adalah usaha laundry, yang menawarkan layanan praktis dan dibutuhkan oleh masyarakat urban dengan mobilitas tinggi. Untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional, UMKM di sektor ini mulai beralih ke pemanfaatan teknologi digital, termasuk dalam pengelolaan keuangannya.

Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada penerapan aplikasi keuangan digital *PosSaku* pada UMKM sektor jasa laundry di wilayah Yogyakarta. Tujuan utamanya adalah mendeskripsikan proses implementasi aplikasi serta mengevaluasi dampaknya terhadap efisiensi pencatatan keuangan harian yang dilakukan oleh para pelaku UMKM. Melalui pendekatan ini, diharapkan kegiatan pengabdian dapat memberikan gambaran konkret mengenai manfaat digitalisasi dalam pengelolaan keuangan UMKM, sekaligus menjadi referensi dalam pengembangan program serupa guna mendorong literasi dan inklusi keuangan digital di kalangan pelaku usaha mikro dan kecil.

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi, bersama dengan pendidikan dan penelitian. Dalam pelaksanaannya, PKM bertujuan untuk menghadirkan solusi nyata terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan tinggi dengan komunitas lokal. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi diharapkan mampu berperan aktif dalam memberikan edukasi, pendampingan teknologi, serta kontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat (Di et al., 2021).

Dalam konteks revolusi industri 4.0, teknologi digital memiliki peran yang semakin penting dalam mendukung operasional usaha, termasuk bagi UMKM. Pemanfaatan sistem akuntansi berbasis teknologi terbukti mampu membantu pelaku usaha menyediakan informasi keuangan yang andal, cepat, dan efisien untuk menunjang pengambilan keputusan. Sistem semacam ini tidak hanya dapat diakses melalui perangkat komputer, tetapi juga melalui *smartphone*, menjadikannya lebih terjangkau dan fleksibel untuk digunakan. Aplikasi dengan tampilan sederhana, sistem yang mudah dipahami, serta ukuran yang ringan dan portabel menjadi pilihan ideal bagi pelaku UMKM untuk mengelola keuangannya secara lebih efektif (Habibi, 2021).

Meskipun memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks dalam

menjalankan usahanya. Permasalahan umum yang sering muncul di antaranya adalah rendahnya literasi keuangan, tidak adanya pencatatan keuangan yang sistematis, keterbatasan akses terhadap teknologi digital, serta minimnya pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan usaha. Banyak pelaku UMKM menjalankan kegiatan usahanya secara informal, tanpa perencanaan keuangan yang baik, sehingga kesulitan dalam memantau arus kas, menentukan harga pokok penjualan, atau menilai profitabilitas usaha secara akurat (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Selain itu, keterbatasan dalam penggunaan teknologi menyebabkan pelaku UMKM sering kali tertinggal dalam hal efisiensi operasional, promosi digital, dan integrasi layanan keuangan. Masih banyak pelaku usaha yang mencatat transaksi secara manual atau bahkan tidak mencatat sama sekali, yang berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan dan sulitnya mengevaluasi kinerja usaha secara objektif (OECD, 2019). Di tengah transformasi ekonomi digital yang semakin cepat, kondisi ini dapat menjadi hambatan serius dalam upaya meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM.

Oleh karena itu, penerapan aplikasi keuangan digital seperti PosSaku dalam kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas manajerial pelaku UMKM, khususnya dalam hal pencatatan keuangan yang rapi, akurat, dan mudah diakses. Transformasi ini tidak hanya berperan dalam efisiensi operasional, tetapi juga sebagai langkah awal menuju kemandirian digital UMKM di era ekonomi berbasis teknologi.

Manfaat dari penelitian ini mencakup dua aspek. Bagi UMKM, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya digitalisasi sistem keuangan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan kelangsungan usaha. Bagi tim pelaksana, penelitian ini menjadi dasar dalam merancang strategi pendampingan dan pelatihan digital yang lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan UMKM (Ridha & Supriatna, 2023).

Ruang lingkup penelitian terbatas pada analisis penerapan aplikasi keuangan PosSaku dalam operasional harian dua usaha laundry tersebut. Penelitian ini tidak mencakup aspek pemasaran atau ekspansi usaha, dan tidak membandingkan dengan aplikasi keuangan lainnya. Fokus utama adalah pada kontribusi aplikasi keuangan digital terhadap efisiensi operasional dan penguatan kapasitas UMKM jasa laundry (Aisyah et al., 2023).

Penelitian ini memberikan perhatian khusus terhadap penerapan aplikasi keuangan digital PosSaku pada dua UMKM jasa laundry, yakni Wish Wash Laundry dan Laundry Kita. Keduanya pelaku UMKM yang berdomisili di Kota Yogyakarta yang menghadapi permasalahan umum, yaitu pada aspek pencatatan keuangan yang belum tertata dengan baik. Praktik yang lazim ditemukan adalah pencatatan yang hanya berfokus pada pemasukan, sementara pengeluaran sering kali tidak terdokumentasi dengan jelas. Sebagian pelaku usaha hanya mengandalkan nota fisik sebagai bukti transaksi, tanpa menyusun laporan keuangan yang menyeluruh. Kondisi ini menyebabkan ketidakseimbangan informasi dalam pengelolaan usaha, sehingga pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan tidak memiliki dasar data yang cukup untuk pengambilan keputusan strategis. PosSaku sebagai solusi digital untuk mencatat transaksi harian, mengelola arus kas, dan menyusun laporan keuangan secara sistematis. PosSaku dirancang untuk membantu pelaku usaha kecil dalam mengelola keuangan dan fitur yang mudah digunakan. Selain itu, penelitian juga mengkaji sejauh mana penggunaan aplikasi ini mampu

meningkatkan literasi keuangan digital dan efisiensi usaha secara keseluruhan (Agianto & Astuti, 2023).

2. Metode

Pengabdian ini dilaksanakan melalui pelatihan yang melibatkan wawancara, diskusi, simulasi dan Pendampingan secara kolaboratif terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap hasil.

a. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pengenalan aplikasi, pengabdi melakukan survey dan melakukan koordinasi dengan pemilik UMKM mengenai kesediaannya untuk menjadi mitra dan mengatur jadwal pelaksanaan pelatihan. Pada tanggal 01 Maret 2024 pengabdi mendatangi Wish Wash Laundry yang berlokasi di Jalan Kaliurang Km.5,2 Gang Wuni Blok G1, Karang Wuni, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Laundry Kita yang berlokasi Jl. Tasura No.33, Jenengan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahap ini pengabdi melakukan tanya-jawab apakah pemilik bersedia dijadikan objek pengabdian. Setelah itu, pengabdi meminta mitra untuk menyiapkan bukti-bukti pemasukan yang terjadi di bulan Februari 2024 sehingga data sudah tersedia untuk dientry dalam aplikasi PosSaku.



Sumber: Google Maps (2025)

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara langsung melalui pertemuan tatap muka. Metode ini dipilih karena dianggap paling efektif dalam memastikan pemahaman materi oleh peserta. Selain itu, komunikasi dua arah secara langsung memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih dinamis dan mempercepat proses pemahaman mitra terhadap materi yang disampaikan. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2025, di mana pengabdi memaparkan materi mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan, manfaat dari laporan keuangan bagi keberlangsungan usaha, serta pengenalan berbagai fitur dalam aplikasi PosSaku yang relevan bagi UMKM.

Pada hari berikutnya, pengabdian kembali mengunjungi lokasi untuk melanjutkan sesi simulasi penggunaan aplikasi menggunakan data keuangan yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam kegiatan ini, pengabdian terlebih dahulu memberikan contoh input satu transaksi ke dalam aplikasi. Selanjutnya, mitra pelaku usaha, yaitu Ibu Ratna dan Ibu Lina, melakukan proses entri data mandiri dengan bimbingan langsung dari pengabdian.

Tahap Hasil

Tahap ini berfokus pada evaluasi pasca pelatihan untuk mengukur efektivitas kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan melalui pemberian tes sederhana guna menilai tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, khususnya mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan menggunakan aplikasi PosSaku. Selain evaluasi kognitif, dilakukan juga pemantauan praktik secara langsung, yaitu dengan menilai kemampuan mitra dalam mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Sebagai bentuk tindak lanjut, mitra diminta untuk mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi selama Bulan Maret ke dalam aplikasi, guna memastikan bahwa materi pelatihan dapat diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari secara konsisten dan berkelanjutan.

3. Hasil Dan Pembahasan

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian, ditemukan bahwa dua mitra UMKM laundry di Yogyakarta, yaitu Wish Wash Laundry dan Laundry Kita, belum menerapkan pencatatan keuangan secara sistematis. Pada Wish Wash Laundry, pemilik usaha belum memiliki pembukuan kas secara rinci dan hanya mencatat transaksi penerimaan maupun pengeluaran secara tertulis. Sementara itu, Laundry Kita hanya mencatat pemasukan harian tanpa mendokumentasikan pengeluaran, sehingga tidak tersedia gambaran utuh mengenai kondisi keuangan usaha. Kondisi ini mencerminkan bahwa mitra belum memiliki kemampuan dasar dalam menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan buku kas, yang berdampak pada keterbatasan mereka dalam mengevaluasi performa usaha dan merencanakan pengembangan bisnis secara lebih terarah.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian pengenalan aplikasi digital dan penyusunan laporan keuangan ini ada beberapa langkah yang sudah ditentukan:

- a. Pengenalan Aplikasi PosSaku
- b. Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi diskusi untuk menggali permasalahan yang dihadapi mitra terkait kebiasaan pencatatan keuangan.
- c. Tahapan penggunaan aplikasi PosSaku adalah sebagai berikut:
 - 1.) Mitra diarahkan untuk mengunduh aplikasi PosSaku melalui *appstore* ataupun Play Store. ataupun *playstore*. Setelah itu, daftar akun dengan mengisi data identitas usaha seperti Nama Usaha, Alamat, Nomor Telepon, Email dan Jenis usaha.

**Ayo Daftar
Sekarang Juragan!**

Nama Usaha
Wish Wash Laundry

Nama Pemilik
Ratna Sari Aji

Lokasi Usaha Gunakan Peta
in Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Nomor Handphone
+62 813-2874-8323

Email
ratna.sari52@gmail.com

Tag
Wish Wash Laundry

Daftar

Sudah punya akun? [Masuk](#)

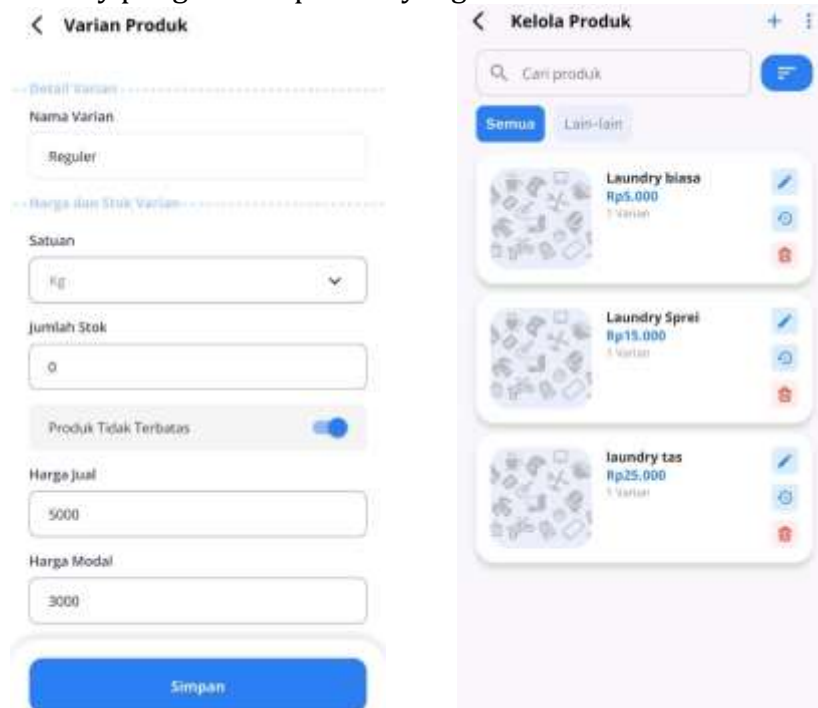
Gambar 1. Daftar Akun pada Aplikasi PosSaku

2.) Berikut tampilan awal pada aplikasi PosSaku, terdapat layanan kasir, pengelolaan produk, daftar pelanggan, keuangan. Pada bagian keuangan berisikan saku utama secara rinci mengenai rekap laporan, laporan penjualan, pengeluaran, dan hutang pelanggan.



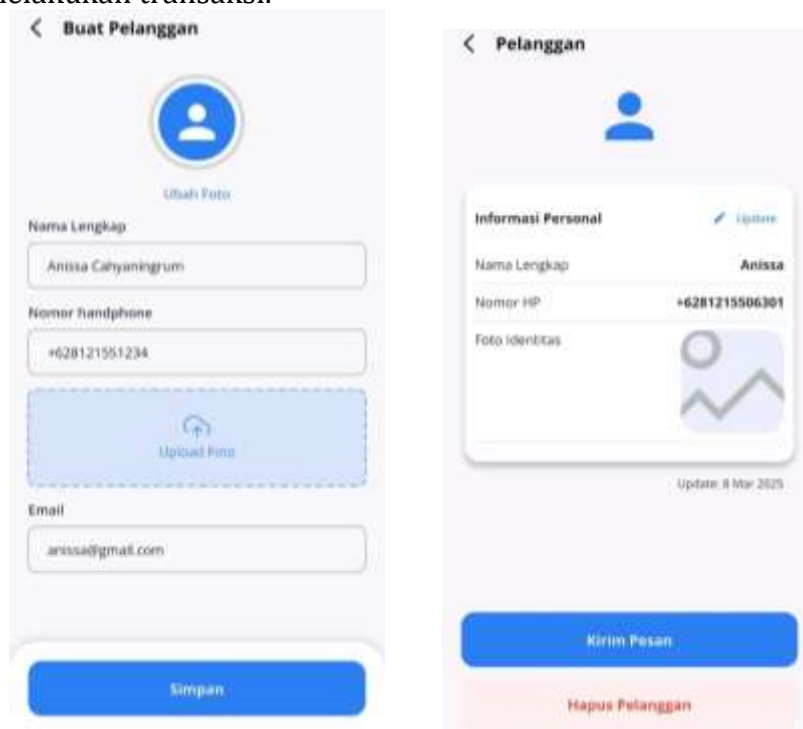
Gambar 2. Tampilan Utama pada Aplikasi PosSaku

3.)Lakukan entry pengelolaan produk yang ditawarkan.



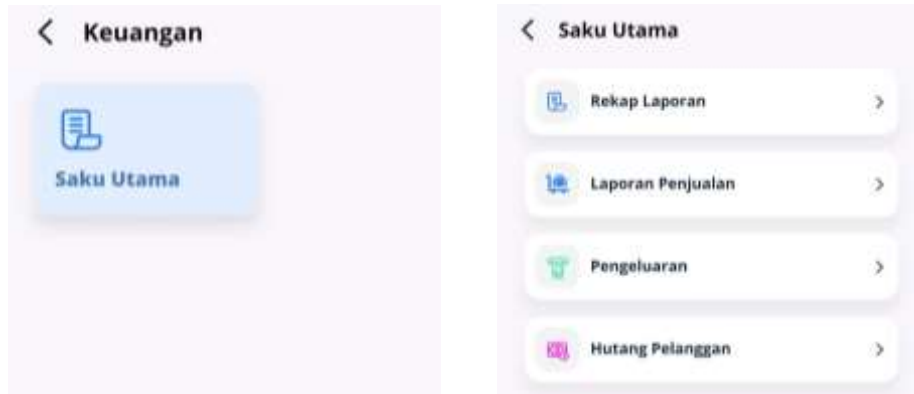
Gambar 3. Daftar produk

4.)Lakukan entry pengelolaan pelanggan reguler maupun pelanggan baru yang akan melakukan transaksi.



Gambar 4. Daftar Pelanggan

5.)Pada bagian keuangan berisikan saku utama secara rinci mengenai rekap laporan, laporan penjualan, pengeluaran, dan hutang pelanggan.



Gambar 5. Tampilan Menu Keuangan



Gambar 6. Dokumentasi saat pengenalan aplikasi PosSaku pada Mitra UMKM
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

3. Tahap Hasil

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian berjalan dengan baik. Seluruh mitra yang terlibat, yaitu Wish Wash Laundry dan Laundry Kita, mampu menyusun laporan keuangan sederhana dengan memanfaatkan fitur-fitur dalam aplikasi PosSaku. Mitra mulai terbiasa mencatat seluruh transaksi usaha secara digital, baik pemasukan maupun pengeluaran, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih sistematis dan mudah dianalisis.

Pencapaian ini sejalan dengan tujuan penggunaan aplikasi PosSaku, yaitu membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan yang terstandar, serta menyediakan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan usaha dan pengajuan pembiayaan kepada lembaga keuangan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini turut mendukung peningkatan literasi keuangan digital serta mendorong terciptanya tata kelola usaha yang lebih profesional di kalangan UMKM laundry di Yogyakarta.

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui penerapan aplikasi keuangan digital PosSaku pada dua UMKM laundry di Yogyakarta, yaitu Wish Wash Laundry dan Laundry Kita berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi dan praktik pencatatan keuangan para pelaku usaha. Sosialisasi dan pendampingan yang di mulai tanggal 14 Maret hingga 15 April 2025 berangkat dari permasalahan awal berupa tidak adanya pencatatan pengeluaran dan laporan keuangan yang tidak sistematis berhasil diatasi melalui serangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan, praktik mandiri, serta pendampingan intensif.

Mitra mampu mengoperasikan aplikasi PosSaku secara mandiri dan mulai terbiasa mencatat transaksi secara lengkap, baik pemasukan maupun pengeluaran. Selain meningkatkan efisiensi pencatatan, penggunaan aplikasi juga mempermudah mitra dalam memantau arus kas dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi usaha maupun sebagai dokumen pendukung pengajuan akses pembiayaan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi keuangan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas pelaku UMKM sangat berpotensi mendorong transformasi manajerial yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan. Disarankan adanya pengembangan pelatihan lanjutan, seperti pencatatan hutang-piutang, analisis keuntungan, dan perencanaan keuangan agar pelaku UMKM semakin mandiri dalam mengelola usahanya secara komprehensif.

Daftar Pustaka

- Agianto, A., & Astuti, D. (2023). Transformasi digital UMKM: Studi kasus penggunaan aplikasi keuangan. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Ekonomi*, 15(2), 120–132.
- Aisyah, N., Putri, R., & Wulandari, L. (2023). Analisis efektivitas penggunaan aplikasi keuangan pada UMKM. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis*, 11(1), 45–58.
- Badan Pusat Statistik DIY. (2022). *Statistik usaha jasa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. <https://yogyakarta.bps.go.id>
- Habibi, A. (2021). Pemanfaatan aplikasi keuangan digital sebagai solusi sistem akuntansi UMKM di era teknologi. *Jurnal Akuntansi Digital*, 5(1), 12–21.
- Hapsari, M. I., & Nugroho, A. (2021). Peningkatan kapasitas UMKM melalui pemanfaatan aplikasi keuangan digital. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi*, 12(1), 34–45.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *Data statistik UMKM tahun 2021*. <https://kemenkopukm.go.id>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Laporan tahunan UMKM Indonesia*. <https://kemenkopukm.go.id>
- OECD. (2019). *Strengthening SME capabilities for the digital economy*. OECD Publishing.
- Ridha, R., & Supriatna, Y. (2023). Digitalisasi UMKM melalui inovasi teknologi finansial. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, 6(1), 77–88.
- Wantania, D., Sari, R., & Nugroho, A. (2020). Pengembangan aplikasi keuangan digital bagi UMKM: Studi kasus PosSaku. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 9(3), 211–223.
- World Bank. (2020). *Indonesia digital economy update: Empowering MSMEs through technology*. <https://www.worldbank.org/>